

**MEMBANGUN DESA MELALUI PENDIDIKAN
PADA DESA BUNKATE, KELURAHAN BONJERUK, KECAMATAN JONGGAT,
KABUPATEN LOMBOK TENGAH**

Evi Safitri Yulandari¹⁾, M. Wahyu Hadi²⁾, Mul Muliadi³⁾, Ahmad Tarmizi⁴⁾

¹ Institut Pendidikan Nusantara Global

² Institut Pendidikan Nusantara Global

³ Institut Pendidikan Nusantara Global

⁴ Institut Pendidikan Nusantara Global

Article Info

Article history:

Received 29 October 2022

Revised 9 November 2022

Accepted 30 November 2022

Keywords:

Community service

Education

Society

ABSTRAK

Pengabdian masyarakat adalah suatu Gerakan atau proses pemberdayaan diri yang dilaksanakan oleh dosen tetap maupun mahasiswa untuk kepentingan masyarakat. Pengabdian masyarakat bersifat berkesinambungan dan dalam jangka panjang karena dalam membangun sebuah pengabdian di dalam masyarakat dibutuhkan proses yang panjang. Banyak aspek yang harus di sentuh untuk menjadikan masyarakat itu lebih baik, karakternya, budidayanya, sampai pola pikirnya harus disentuh untuk benar-benar menciptakan suatu masyarakat yang lebih baik dan berkualitas. Pengabdian merupakan salah satu yang wajib kita laksanakan dari tiga tri dharma perguruan tinggi. KKN Tematik yang dilaksanakan oleh kampus Institut Pendidikan Nusantara Global tahun 2022 mmengedepankan tema Membangun desa melalui pendidikan. Tema itulah yang dari awal kita bangun untuk mencari informasi disekitar tempat kami melakukan kewajiban KKN ini. Membantu masyarakat dalam membangun desa melalui pendidikan ini dimaksudkan untuk membantu masyarakat tidak hanya dalam pelaksanaan pembangunan di berbagai bidang terutama pendidikan, tetapi juga dapat membantu warga dalam pembangunan di bidang ekonomi, lingkungan dan kesehatan. Kelompok KKN tematik ini melakukan kegiatan KKN tematik terintegrasi di salah satu desa yang berada di kecamatan Jonggat tepatnya di Desa Bunkate. Penduduk desa Bunkate umumnya bergerak di bidang budidaya pertanian, serta berdagang. Pemberdayaan masyarakat melalui peningkatan kualitas pendidikan, ekonomi, kesehatan dan lingkungan masyarakat Bunkate.

ABSTRACT

Community service is a movement or self-empowerment process carried out by permanent lecturers and students for the benefit of the community. Community service is sustainable and long-term because building community service requires a long process. There are many aspects that must be touched to make society better including their character, attitude, as well as their mindset, must be touched to truly create a better and quality society. Devotion is one that we must carry out from the three dharma of higher education. The Thematic KKN implemented by Institut Pendidikan Nusantara Global in 2022 puts

forward the theme of Building villages through education. That theme was what we built from the start to find information around the place where we carried out this KKN obligation. Assisting the community in developing villages through education is intended to assist the community not only in carrying out development in various fields, especially education, but also to assist residents in development in the economic, environmental, and health fields. This thematic KKN group carried out integrated thematic KKN activities in one of the villages in Jonggat sub-district, precisely in Bunkate Village. Bunkate villagers are generally engaged in agricultural cultivation, as well as trading. Community empowerment through improving the quality of education, economy, health, and the environment of the Bunkate community.

Corresponding Author: evisafitriyulandari@nusantaraglobal.ac.id

PENDAHULUAN

Institut Pendidikan Nusantara Global sebagai lembaga pendidikan tinggi selalu berusaha melaksanakan Catur Dharma (pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat dan peneladanan) secara optimal, baik didalam maupun diluar kampus. Program Kuliah Kerja Nyata pembelajaran pemberdayaan masyarakat (KKN) merupakan salah satu kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat yang terintegrasi, karena Kuliah Kerja Nyata dilaksanakan oleh mahasiswa diluar kampus bersama dengan masyarakat perdesaan maupun perkotaan. Melalui kegiatan ini diharapkan mahasiswa sebagai penggerak pembangunan dan dapat menerapkan ilmunya dalam kehidupan masyarakat, mengetahui persoalan – persoalan yang terjadi di masyarakat dan mampu memberikan solusinya. Dengan demikian, besar kemungkinan berbagai instansi ikut terlibat dalam kegiatan KKN.

Sebelum pelaksanaan di lapangan, mahasiswa di bekali dengan berbagai materi yang berkaitan dengan permasalahan yang ada dalam masyarakat agar mereka dapat berintraksi dengan masyarakat dan bersama-sama dengan masyarakat memecahkan masalah yang dihadapi oleh masyarakat terutama dalam bidang pendidikan.

Dalam pelaksanaan praktik lapangan ini tidak hanya memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk melakukan latihan dan penerapan ilmu-ilmu yang telah diperoleh pada saat mengikuti proses perkuliahan, akan tetapi kuliah kerja nyata (KKN Tematik) ini juga memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk melatih mereka untuk dapat memberikan bantuan pemikiran, tenaga, teknologi juga seni dalam merencanakan dan melaksanakan kegiatan dalam segala bidang.

Kegiatan ini bertujuan antara lain untuk meningkatkan pengetahuan anak-anak dalam hal berbahasa, baik itu Bahasa Inggris ataupun Arab. Mengembangkan cara berfikir kritis mahasiswa serta cermat dalam menyikapi masalah. Selain itu, mahasiswa juga dapat menjalankan Tri Dharma perguruan tinggi dalam bidang pengabdian dan pengajaran.

METODE PELAKSANAAN

Dalam pelaksanaan program KKN tematik ini, tim PKM telah melakukan penyusunan rencana metode yang akan dilakukan selama proses awal sosialisasi dan rencana selama kegiatan berlangsung. Adapun dalam sosialisasi awal, tim PKM terlebih dahulu melakukan observasi untuk mensosialisasikan kegiatan yang akan dilangsungkan baik itu memberikan pemahaman bagi para mahasiswa tentang program yang akan mereka lakukan maupun menjelaskan kepada masyarakat program apa saja yang akan dilaksanakan oleh mahasiswa di desa Bunkate.

Dalam sosialisasi awal, tim PKM memiliki tujuan agar terjadi komunikasi timbal balik tentang bagaimana cara yang efektif untuk mengajak pihak masyarakat dan mahasiswa untuk dapat ikut serta dalam kegiatan ini. Kegiatan KKN Tematik dengan tema “Membangun desa dengan pendidikan” dianggap efektif karena program yang telah mahasiswa susun dengan persetujuan dosen DPL nya selama maka kegiatan KKN yang berlangsung selama kurang lebih 30 hari ini berjalan dengan lancar meskipun di awal kegiatan ada kesalahpahaman yang terjadi dengan pihak mahasiswa dan kepala desa bunkate, akan tetapi setelah di

adakannya pertemuan, semua pihak mendapatkan solusi terbaik dan kembali melaksanakan kehiatan KKN Tematik mereka dengan semestinya.

Adapun metode yang di gunakan oleh tim PKM pada kegiata KKN Tematik IPNG tahun 2022 ini adalah Metode Pendekatan dan Strategi Umum. Sesuai dengan strategi pentahapan pendekatan dan strategi umum ini secara garis besarnya mencakup perluasan jangkauan, pembinaan, dan perlembagaan serta pembudayaan. Upaya-upaya itu dilakukan sesuai dengan kematangan masyarakat mengenai terintegrasi dan kegiatan yang dilaksanakannya.

Data yang dikumpulkan terdiri dari data primer dan sekunder, data primer adalah berbagai data dan informasi yang diperoleh secara langsung dari informasi maupun responden dilapangan yang merupakan pengurus dan anggota terintegrasi. Data sekunder adalah berbagai data dan informasi yang diperoleh dari berbagai literatur maupun referensi yang terkait dengan tujuan dan sasaran penelitian, seperti laporan dan dokumen mengenai pemberdayaan keluarga dan masyarakat yang didapatkan dari jumlah dinas dan instansi pemerintah.

Data tentang aspek kelembagaan dan profil posdaya diperoleh melalui wawancara, observasi dan informan kunci yang merupakan mengelola masing-masing terintegrasi. Informasi tambahan diperoleh dari kepala desa, tokoh masyarakat, tokoh agama, dan kader serta anggota terintegrasi yang dipilih secara acak berdasarkan latar belakang dari temah KKN Tematik ini yang tidak hanya berfokus kepada bidang Pendidikannya saja, akan tetapi juga berfokus juga kepada bidang kesehatan dan ekonomi, serta lingkungan. Data mengenai potensi terintegrasi diperoleh melalui wawancara struktur dan persepsi serta aspirasi yang diperoleh melalui Focus Group Discussion (FGD) terkait dengan fokus pada kajian mengenai posdaya, mencakup kekuatan dan kelemahan posdaya, peluang dan tantangan yang dihadapi posdaya. Peserta FGD adalah para anggota dari masing-masing posdaya yang mewakili keragaman anggota posdaya berdasarkan aspek pendidikan, kesehatan, ekonomi dan lingkungan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari kegiatan ini menunjukkan bahwa selain ditemukannya beberapa faktor yang menghambat kegiatan ini, salah satunya dari segi ekonomi, kegiatan ini juga memberikan dampak positif bagi lingkungan sekitar. Salah satunya adalah diadakannya kegiatan pengajaran Al-Qur'an yang dilakukan dengan menjalin Kerjasama dengan pemukan agama dan tokoh masyarakat sekitar.

Selain itu, kegiatan ini juga memberikan dampak positif terhadap lembaga pendidikan yang ada, yakni dengan diadakannya kegiatan pengajaran dan pelatihan di setiap sekolah yang ada di lokasi kegiatan.



a. Kegiatan Pendidikan

Selain bidang pendidikan, tak lupa juga para peserta melakukan kegiatan dengan masyarakat sekitar yang direlaisasikan dengan mengadakan kerja bakti dan membantu dalam kegiatan lainnya, seperti terjun langsung membantu masyarakat melakukan kegiatan posyandu dan pengembangan usaha kerajinan.



b. *Gotong royong*



c. *Posyandu dan senam pagi*

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan beberapa kegiatan yang dilakukan Pemberdayaan masyarakat merupakan kegiatan yang harus melibatkan kerja sama antara mahasiswa KKN Tematik dengan masyarakat, maka seharusnya masyarakat harus ikut berpartisipasi dalam kegiatan yang diadakan mahasiswa KKN Tematik karena kesuksesan kegiatan tidak akan tercapai tanpa partisipasi dan kerja sama masyarakat. Program kerja PKM KKN Tematik (Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat) untuk masyarakat rutin dilakukan supaya masyarakat benar-benar memiliki keterampilan untuk memenuhi kebutuhan hidup, memberi kesempatan kepada warga untuk dapat meningkatkan penghasilannya melalui berbagai cara dengan memanfaatkan potensi dan sumber daya yang mereka miliki, meningkatkan kerjasama dan kebersamaan antara Tim PKM KKN Tematik (Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat) mengutamakan koordinasi untuk memecahkan suatu masalah serta mencari solusi bersama.

Bagi mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik yang ada di Desa Bunkate untuk tahun-tahun selanjutnya:

1. Mahasiswa diharapkan dapat ikut berpartisipasi dalam setiap kegiatan KKN Tematik baik yang terencana maupun tambahan.
2. Mahasiswa diharapkan mampu berbaur dengan masyarakat, supaya terjalin keakraban antara masyarakat dengan mahasiswa KKN Tematik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur kehadiran Allah SWT karna dengan bantuan dan Kerjasama antara tim PKM serta Tim KKN Tematik desa Bunkate dan segenap masyarakat di desa Bunkate laporan kegiatan PKM KKN Tematik ini dapat terselesaikan dengan baik. Pada kesempatan ini, kami menyampaikan terima kasih kepada pihak kampus Institut Pendidikan Nusantara Global yang telah menyelenggarakan kegiatan KKN Tematik ini serta kepada pihak LPPM yang sedari awal sudah banyak mempersiapkan segala rancangan kegiatan KKN Tematik ini.

Tak lupa juga kami ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada kepala desa Bunkate, tokoh masyarakat, tokoh agama, dan kader serta anggota terintegrasi serta semua pihak yang telah membantu selama kegiatan. Kami menyadari laporan penyusunan laporan ini masih banyak kekurangan dan jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun, sangat diharapkan dalam penyusun dan demi perbaikan, kemajuan laporan di masa yang akan datang. Besar harapan kami semoga laporan ini bermanfaat bagi semua pihak yang memerlukan dan dapat dijadikan panduan penyusunan laporan yang selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

Buku Pedoman penulisan Laporan PPL KKN Tematik, Institut Pendidikan Nusantara Global Tahun ajaran 2022/2023

Chotimah, I., & Anggraini, D. (2018). **PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI PENINGKATAN KUALITAS PENDIDIKAN, EKONOMI, KESEHATAN DAN LINGKUNGAN DI DESA WARUJAYA**. *Abdi Dosen: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 2(1), 62-72.